

LAMPIRAN

Pedoman observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “ Analisis Peran Majelis gereja terhadap Ketidakaktifan Anggota PPGT Jemaat bantere dan Implikasinya Bagi Pertumbuhan gereja” sebagai berikut:

1. Mengamati jumlah anggota yang hadir dalam kegiatan .
2. Mengamati kehadiran majelis gereja dalam kegiatan PPGT .
3. Mengamati keterlibatan PPGT dalam pelayanan gereja.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : “Analisis Peran Majelis Gereja terhadap Ketidakaktifan Anggota PPGT Jemaat Bantere dan Implikasinya Bagi Pertumbuhan Gereja”

Lokasi : Kecamatan Buntao', Kabupaten Toraja Utara

Peneliti : Jeliani Paliling

Informan :

Informan pertama : J. Herman Paembonan (Pimpinan Majelis Gereja)

Informan Kedua : Siska Siappa' (Majelis Gereja)

Informan Ketiga : Yeyen Tandi Lete (Majelis Gereja)

Infoman Keempat : Elcindy Putri Mangadi (PPGT Tidak aktif)

Informan Kelima : Karensya Mambaya (PPGT Tidak aktif)

Informan keenam : Herniati sari pabua (Pengurus PPGT)

Informan ketujuh : Virson (Pengurus PPGT)

Hasil Observasi

Lokasi: Jemaat Bantere, Klasis Buntao', Kecamatan Buntao', Kabupaten Toraja Utara.

Tanggal Observasi: 18-20 Mei 2026

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan Majelis gereja terlihat sangat membawah pengaruh yang baik bagi anggota PPGT. Namun keaktifan PPGT masih belum optimal. Di mana jumlah kehadiran anggota, hanya 10 dari 60 anggota yang aktif mengikuti kegiatan. Selain itu, peran majelis gereja dalam mendampingi PPGT belum berjalan maksimal karena keterlibatan langsungnya masih terbatas pada ibadah rutin. Akibatnya, ketertlibatan PPGT dalam pelayanan gereja juga menjadi terbatas dan belum menyeluruh.

Pedoman wawancara

	Variabel	Indikator	Pertanyaan
	Peran majelis gereja	Pelaksanaan tugas pelayanan	Bagaimana peran majelis gereja dalam pelaksanaan tugas pelayanan digereja?
			Bagaimana peran majelis gereja dalam pelayanan kepada pemuda atau PPGT?
			Bagaimana majelis gereja membina jemaat yang kurang aktif dalam pelayanan?
			Apakah majelis gereja aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan jemaat?
		Tanggung jawab terhadap jemaat	Bagaimana tanggung jawab majelis gereja terhadap anggota PPGT?

			Apaya upaya majelis gereja untuk menjaga hubungan baik dengan pemuda gereja?
			Bagaimana majelis gereja membantu pemuda agar

			tetap aktif dalam gereja?
		Keteladanan hidup kristen	Bagaimana majelis gereja menjadi teladan hidup kristen bagi anggota PPGT?

			Apakah sikap dan perilaku majelis gereja mempengaruhi semangat pemuda dalam gereja?
			Dalam hal apa pemuda melihat majelis gereja sebagai teladan?
			Bagaimana hubungan majelis gereja dengan pemuda dalam membangun kehidupan kristen yang baik?
		Pembinaan dan pengembalaan jemaat	Bagaimana peran majelis gereja dalam membina anggota PPGT?
			Apa upaya majelis gereja untuk menjaga keterlibatan pemuda dalam gereja?
			Apakah PPGT merasa diperhatikan dan dibimbing oleh majelis gereja

			terkhususnya PPGT yang tidak aktif?
	Keterlibatan anggota	Keikutsertaan dalam kegiatan	Bagaimana tingkat keikutsertaan anggota PPGT dalam kegiatan gereja dan organisasi?
			Menurut Anda, seberapa aktif anggota PPGT dalam mengikuti kegiatan yang diadakan?
			Mengapa keikutsertaan anggota PPGT penting dalam kehidupan organisasi?
			Bagaimana hubungan kerja sama antara anggota dan pengurus dalam kegiatan PPGT?
		Partisipasi aktif	Bagaimana partisipasi aktif dalam anggota PPGT dalam kegiatan gereja dan organisasi?
			Bagaimana keterlibatan anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan?
			Apakah anggota PPGT bersedia mengambil bagian dalam pelayanan gereja?

			Bagaimana pengurus PPGT memotivasi anggota agar lebih terlibat dalam kegiatan?
		Perhatian dan kepedulian	Bagaimana perhatian dan kepedulian anggota PPGT terhadap kegiatan gereja dan organisasi?
			Apakah kendala yang menyebabkan kurangnya perhatian dan kepedulian terhadap anggota PPGT yang tidak aktif?
			Apakah pengurus melakukan pendekatan kepada anggota yang kurang peduli atau kurang aktif?
			Bagaimana pengurus membangun rasa kebersamaan antar anggota?